

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya zaman, tidak bisa di pungkiri bahwa hal ini membuat khalayak yang dulunya mendapatkan informasi melalui media cetak ataupun media elektronik, saat ini sudah bergeser kepada media online. Munculnya *New Media* atau media baru ini merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactiviy, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Sebutan media baru/ *new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini.<sup>1</sup>

Sebagaimana diketahui internet mampu memberikan sesuatu yang lebih daripada yang diberikan oleh media konvensional. Ketika teknologi computer dan internet menyatu dengan media konvensional disebut dengan istilah konvergensi media. Munculnya konvergensi media membuat para pelaku media cetak merasa khawatir. Banyak nya masyarakat yang lebih tertarik membaca berita melalui media digital. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada penjualan oplah di Radar Kediri yang dulunya bisa mencetak oplah dengan total 7.000 eksemplar perharinya namun mengalami penurunan.

---

<sup>1</sup> Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications And Social Media)", THE MESSENGER Volume III Nomor 1 2011, Hal. 70.

Internet hadir dengan keunggulan yang menawarkan pengalaman baru dalam pertukaran informasi. Keunggulan tersebut membuat media digital yang mengandalkan internet memiliki beberapa fitur yang tidak tersedia di media konvensional. Pengembangan internet sejak awal banyak dilakukan lewat hibah penelitian yang membuat inovasinya tumbuh dengan sangat cepat, berbeda dengan media konvensional yang lebih banyak dikendalikan oleh korporasi berskala besar. Internet memberikan kebebasan besar kepada penggunanya untuk menentukan sendiri cara mereka mengonsumsi media lewat model komunikasi many-to-many. Internet membuat media menjadi lebih bersifat personal di mana pengguna dapat mengatur kapan dan di mana mereka ingin mengonsumsi media dan konten apa yang ingin dikonsumsi. Ketiga, internet adalah pendorong utama digitalisasi dan konvergensi media. Data digital menjadi dapat disalin, ditransfer, dan dibagikan dengan mudah dan cepat sehingga konten menjadi berlimpah.<sup>2</sup>

Adanya perkembangan industri telekomunikasi dan hadirnya internet, memberikan dampak perubahan terhadap pertumbuhan media online yang secara bersamaan diikuti oleh menurunnya tingkat baca dan meredupnya media cetak<sup>3</sup>. Dengan itu, media juga dituntut untuk bisa mengemas serta menyajikan berita informasi yang berinovasi, dinilai bagus, canggih, dan memiliki kualitas berita yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Media memiliki arti

---

<sup>2</sup>Reza Atmam, A. (2022). Penerapan konvergensi media dalam produksi berita olahraga pada surat kabar daring: studi kasus bolasport.com. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 1), hal.82.

<sup>3</sup>Wahyuningsih, T &Zulhazmi, A. Z. (2020). Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media). In *Academic Journal Of Da'wa And Communication* (Vol. 01, Issue 01), Hal. 78.

yang sangat penting, didalam perkembangan masyarakat. Keberhasilan surat kabar sendiri tentunya tidak dapat lepas dari makna yang terkandung didalamnya.

Pembaca media cetak kini mulai menurun drastis yang dulu menjadi primadona, kini sudah mulai tersingkir karena majunya teknologi media. Meredupnya media cetak merupakan pola hidup manusia saat ini yang sudah beralih dengan teknologi terbaru dan digital. Perangkat digital smartphone dan komputer menjadi alat utama untuk menelusuri informasi. Dan mereka sudah jarang mendapatkan informasi dari media cetak, dan tabloid sehingga banyak surat kabar berpotensi kehilangan para pembaca.

Media massa memiliki peran yang tidak bisa lepas dari fungsi media massa itu sendiri. Ketika menjalani tugas nya media massa juga harus mengingat serta memperhatikan fungsinya. Keberhasilan media massa dalam berperan sebagai agen of change dapat dilihat dari pengaruh media massa terhadap individu dan masyarakat. Media tidak hanya dapat mempengaruhi apa yang seseorang telah ketehui melainkan juga mempengaruhi bagaimana seseorang belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain.<sup>4</sup>

Menurunnya minat baca masyarakat ini disebabkan karena pola hidup manusia yang sudah beralih dengan teknologi terbaru dan juga digital. Masyarakat informasi merupakan gambaran dari mereka yang telah bergantung

---

<sup>4</sup> Khatimah, H., Pasca, M., Sunan, U., & Djati, G. (N.D.). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat (Vol. 16, Issue 1). Hal. 132.

pada jaringan telekomunikasi dan informasi yang rumit serta aktivitas komunikasi.

Media baru (*new media*) adalah media yang berbasis teknologi, fleksibel, interaktif, serta bisa berfungsi secara privat dan publik. Berkembangnya media baru menjadi lebih dinamis yang membuat media lama atau media konvensional harus menghadapi tantangan yang tidak mudah. Hadirnya media baru (*new media*) telah mengubah kecepatan serta proses penyebaran informasi lintas ruang dan waktu, sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan informasi kapan pun, dan dimana pun. Gencarnya masyarakat yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi, terhubung dengan jaringan sosialnya, hingga memproduksi informasi sendiri menyebabkan peran internet semakin penting.

Kehadiran *new media* menawarkan *speed and space* dimana *new media* membuka peluang bagi kehadiran informasi-informasi yang tidak dapat ditawarkan dalam bentuk *hard copy*. Maka dengan hadirnya *new media* dapat menciptakan digitalisasi informasi yang memungkinkan akselerasi penyebaran informasi dan mempermudah penciptaan masyarakat informasi yang setara. Transisi dari old media ke new media menciptakan ruang publik yang lebih fleksibel dan cepat terhadap akses ke media.<sup>5</sup>

Kehadiran media baru bahkan turut mengubah journalism dalam empat jenis perubahan. Pertama, perubahan pada sifat konten berita sebagai akibat

---

<sup>5</sup> Romadhoni, B. A. (2018). Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi. In *Jurnal An-Nida* (Vol. 10, Issue 1), hal. 17.

munculnya media digital. Kedua, perubahan pada pola kerja wartawan dalam melakukan pekerjaan kewartawanan. Ketiga, perubahan pada struktur news room akibat transformasi mendasar dari tata kelola media beralih ke digital. Dan keempat, media online mengantarkan pada sebuah penataan kembali relasi antara wartawan, berita yang disajikan dan dengan publik mereka, termasuk diantaranya media lain yang menjadi kompetitor, agensi iklan dan government.<sup>6</sup>

Kemampuan memadukan antara konsumen dan produsen membuat media massa tradisional ikut terpacu untuk turut menggunakan media baru. Kemampuan media online mendistribusikan berita dengan gratis, lebih cepat, interaktif dan saat itu juga (*event on the making*) dianggap media massa mainstream sebagai kondisi yang tepat untuk memperluas jaringan pembaca dan cukup penting dalam menumbuhkan loyalitas. Dalam sebuah model proses komunikasi yang meliputi komunikator, media/ saluran, pesan, komunikan dan efek. Keberadaan komunikan memang sangatlah penting, karena dialah yang menjadi sasaran pesan dalam komunikasi.

Banyak nya media konvensional yang bertransformasi menggunakan konvergensi media. Konvergensi memiliki arti yaitu suatu integrasi atau konsolidasi media yang keberadaannya untuk mengarahkan dan digunakan pada satu tujuan, konvergensi media dapat tercipta karena komunikasi digital yang berkembang, sehingga menghasilkan telepon, video dan data yang efisien dalam satu jaringan (*network convergence*). Fenomena konvergensi media ini

---

<sup>6</sup> Suryawati, I., & Irawan, R. E. (2022). Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian Fajar Ke Fajar.Co.Id) (Vol. 13, Issue 1). Hal. 8.

dipicu oleh lahirnya media baru dan teknologi digital dimana saat ini memungkinkan untuk mengakses informasi melalui beberapa *platform* media. Manfaat dari adanya konvergensi media tersebut adalah terjadinya efisiensi dari biaya produksi.<sup>7</sup>

Hal tersebut membuat keberadaan media cetak tergesur oleh teknologi media yang berbasis digital. Oleh karena itu budaya digital membuat para competitor media massa berlomba-lomba melakukan inovasi baik dalam bidang konten maupun teknologi agar dapat bersaing dengan para perusahaan berbasis online lainnya. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa peran konvergensi media saat ini memanglah sangat penting bagi perusahaan media cetak.

Perusahaan Radar Kediri atau PT. Kediri Intermedia Pers adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang media cetak. Selama kurang lebih 22 tahun Radar Kediri dipilih menjadi pusat informasi bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya yang kini terdampak dengan adanya media baru tersebut. Radar Kediri pertama kali terbit pada 12 Juli 1999. Dalam decade ini radar kediri mengalami persaingan dengan beberapa media lain terutama media baru (*new media*). Kediri Intermedia Pers yang pada awal terbit rata-rata tiras terjual kurang lebih mencapai 7 ribu tiras/ eksemplar perhari, kini mengalami penurunan penjualan tiras korannya.

Core bisnis radar kediri adalah koran. Mulai tahun 2016 radar kediri sudah menerapkan konvergensi media. Hal tersebut dilakukan radar kediri

---

<sup>7</sup> Khaer, A., Khoir, N., & Arini Hidayati, Y. (N.D.). Senjakala Media Cetak: Tantangan Jurnalisme Cetak Di Era Digital. 2(3), 324–331. hal. 329.

dengan tujuan untuk memperluas segmentasi pasar dan mempertahankan pembacanya. Produk-produk radar kediri tidak hanya bisa dinikmati melalui koran saja, namun berbagai platform media seperti Instagram, IG, Facebook, tiktok, Twitter dan YouTube.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak radar kediri, Langkah lain yang dilakukan oleh radar kediri dalam mempertahankan pembaca selain menyebarkan informasi melalui media social agar mudah menjangah para pembacanya, namun juga dengan membuat beberapa konten-konten yang di produksi dengan menarik dan juga beragam.Selain berita berupa tulisan, Radar Kediri juga memproduksi berita televisi, konten video tiktok dan beberapa produk lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan segmentasi pasar radar kediri.

Meskipun begitu upaya dalam mempertahankan konsumen di era konvergensi media saat ini bukan lah suatu hal yang mudah. Maka, dari adanya fenomena itulah peneliti ingin meneliti tentang penerapan konvergensi yang dilakukan oleh Radar Kediri dalam upaya mempertahankan pembaca di saat banyak nya media-media online lainnya yang juga terus berkembang. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Penerapan Konvergensi Dalam Upaya Mempertahankan Pembaca Pada Media Radar Kediri .”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dan jenis konvergensi yang dilakukan Radar Kediri?
2. Bagaimana Penerapan Konvergensi yang dilakukan oleh Radar Kediri dalam mempertahankan Pembaca?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk dan jenis konvergensi yang dilakukan oleh Radar Kediri
2. Untuk mengetahui penerapan konvergensi di radar kediri dalam mempertahankan pembaca.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Menambah khazanah,keilmuan serta pengetahuan tentang penerapan konvergensi di radar kediri dalam upaya mempertahankan pembaca.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mempraktekkan teori-teori yang ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh penulis.

- b. Bagi Radar Kediri

Dapat menjadi masukan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan khususnya wartawan.

- c. Bagi pihak lain

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang penerapan konvergensi dalam mempertahankan pembaca.



## E. Penelitian Terdahulu

Skripsi, “Konvergensi Dari Media Konvensional ke Digital” Oleh : Nurrahmah, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar (2017). Hasil dari penelitian tersebut adalah Surat kabar digital Harian Ujung Pandang Ekspres merupakan suatu bentuk perubahan surat kabar yang sebelumnya surat kabar cetak akan saat ini berpindah ke surat kabar digital. Dimana Surat Kabar Harian Ujung Pandang tidak melakukan proses percetakan terlebih dahulu, namun desain yang ada di surat kabar tersebut langsung melewati proses pemadatan atau pengecilan kapasitas, sehingga berita realtime bisa langsung diterbitkan melalui website. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Nurrahmah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Pada Penelitian Nurrahmah konvergensi yang dilakukan Harian Ujungpandang Ekspres dengan bertransformasi dari koran cetak ke e-paper. Dimana berita-berita Harian Ujungpandang di sajikan melalui website. Perbedaam dengan penelitian penulis yaitu konvergensi yang dilakukan radar kediri, tidak hanya bertransformasi melalui web saja, namun juga melalui media social lainnya, seperti tiktok, facebook, Instagram dan juga youtube. Dengan konten-konten menarik. Selain itu juga pada penelitian peneliti meminta para pendapat dari beberapa pembaca radar kediri tentang penerapan konvergensi. Persamaan Penelitian Nurrahmah dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> NURRAHMAH. (2017). Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital.

Skripsi, "Strategi Konvergensi Media Cetak Pada Surat Kabar Radar Cirebon" oleh Ainun Azizah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021). Hasil dari penelitian tersebut adalah Konvergensi media yang dilakukan oleh Radar Cirebon belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dikarenakan belum sepenuhnya di dukung oleh awak Radar Cirebon. Belum semua reporter menjalankan konsep konvergensi media untuk menjadi multitasking di berbagai platform seperti, cetak, online dan televisi. Sejauh ini baru 50% dari semua aspek yang ada di Radar Cirebon dalam menjalankan konvergensi. Konvergensi dituntut untuk mengubah budaya kerja dari semua single platform menjadi multiplatform. Dengan tidak adanya sumber daya manusia yang kompeten, serta teknologi yang mendukung, dan adanya perubahan budaya kerja, maka konvergensi tidak akan terwujud. Perbedaan penelitian Ainun Azizah dengan penelitian penulis yaitu, penelitian Ainun Azizah menggunakan model konvergensi news gathering bahwa seorang jurnalis di tuntut untuk bisa multitasking. Dimana dalam satu grup tersebut seorang reporter mampu menjalankan beberapa platform. Sedangkan dalam penelitian penulis strategi yang dilakukan radar kediri yaitu dengan strategi konvergensi 3M (Multimedia, Multi-Channel dan Keanekaragaman). Melalui strategi ini, setiap konten informasi dapat disampaikan kepada publik melalui berbagai media (audio, video, grafik dan teks), saluran (fisik dan non fisik), dan platform (cetak, elektronik dan digital). Sedangkan persamaan penelitian Ainun

Azizah dengan penelitian peneliti yaitu Persamaan sama-sama meneliti tentang konvergensi media cetak.<sup>9</sup>

Skripsi "*Konvergensi Media Harian Pagi Sumatera Ekspres*" Oleh, Putri Agustina Fiskal, Universitas Sriwijaya, Palembang (2021). Hasil dari penelitian tersebut adalah Sebagai penyedia informasi cetak, koran tentunya memerlukan biaya operasional yang banyak, hal ini juga terjadi pada Harian Pagi Sumatera Ekspres. Dimana harga kertas saat ini sudah sangat mahal sedangkan jumlah peminat koran cetak semakin berkurang. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menimbulkan dampak yang buruk bagi keberlangsungan Sumeks. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Putri Agustina Fiskal yaitu pada penelitian Putri penerapan konvergensi justru kurang maksimal. Pada penelitian penulis penerapan konvergensi yang dilakukan radar Kediri justru berjalan dengan maksimal. Sedangkan Persamaan penelitian Putri Agustina dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti konvergensi surat kabar dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Skripsi," *Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital*", oleh Yelmi Rahayu, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau (2021). Hasil dari penelitian tersebut adalah Konvergensi yang terjadi di Riau Pos lebih menekankan pada aspek distribusi konten berita. Jika melihat konteks sebagai media lokal, konvergensi media yang dilakukan Riau Pos sejauh ini bisa dikatakan sebagai konvergensi media

---

<sup>9</sup> Ainun Azizah. (2021). Strategi Konvergensi Media Cetak Pada Surat Kabar Radar Cirebon.

<sup>10</sup> Putri Agustina Fiskal. (2021). Konvergensi Media Harian Pagi Sumatera Ekspres.

kontekstual. Dalam artian, konvergensi ini berlangsung dalam skala kecil karena berada di lingkup lokal dan disesuaikan dengan situasi, kondisi serta kebutuhan. Sedangkan perbedaan penelitian Yelmi Rahayu dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Yelmi konvergensi yang dilakukan Riau Pos masih terbilang dalam skala kecil, dan hanya fokus kepada kebutuhan saja. Persamaan penelitian Idha Nur Khasanah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Skripsi, “Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa”, oleh Kgs Abdussalam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, Palembang. Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Tribun Sumsel. Peneliti menemukan beberapa strategi konvergensi media yang diterapkan Tribun Sumsel dengan menggunakan teori SWOT. Yang pertama hasil analisis SWOT menyebutkan bahwa Tribun Sumsel Berada pada posisi kuadran I yang mana menunjukkan bahwa Tribun Sumsel kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Agresif, artinya Tribun Sumsel dalam kondisi prima dan kuat sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi serta memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan. Yang kedua, peneliti juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi Tribun Sumsel di era konvergensi media, yaitu: koran mulai tergerus oleh penetrasi media online dan ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi Tribun Sumsel Perkembangan media online kini menjadi tantangan bagi Tribun Sumsel. Pesatnya perkembangan internet

---

<sup>11</sup> Yelmi Rahayu. (2021). Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital.

telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui handphone, atau gadget. Mulai bergesernya kebiasaan konsumen untuk mengonsumsi media baru yang menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media tradisional, harga kertas semakin mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan. Tribun Sumsel menghadapi tantangan di era konvergensi media dengan cara pembenahan organisasi melalui pembagian manajemen pemberitaan dan ekonomi seperti pembagian editorial dan bisnis serta pemasaran dan periklanan di Internet. Tribun Sumsel tidak hanya sekedar melakukan konversi ke media online, tetapi merencanakan bagaimana memanfaatkan website sesuai dengan tren yang ada. Yang ketiga, peneliti menemukan inovasi Tribun Sumsel dalam melaksanakan konvergensi media, dimana Tribun Sumsel menggunakan konsep dimensi konvergensi menurut Rich Gordon, yakni tactical convergence, structural convergence, information gathering convergence, dan storytelling convergence. Strategi konvergensi media harus dijalankan oleh semua media cetak konvensional di era konvergensi ini. Walaupun pada hakekatnya tiap media tidak memiliki pedoman yang baku dalam menjalankan strategi konvergensi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menggunakan teori Analisa SWOT.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Kgs Abdussalam. (2021). *Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)*.

## F. Definisi Istilah

Definisi konseptual memiliki arti dimana suatu unsur yang ada pada penelitian menjelaskan tentang karakteristik masalah yang akan diteliti. Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) menjelaskan bahwa arti dari konsep yaitu dapat mempermudah peneliti dalam menerapkan konsep tersebut.

Adapun pengertian konseptual dalam penelitian ini adalah:

### 1. Konvergensi

Konvergensi mempunyai makna atau arti yang luas. Menurut Burnett dan Marshall konvergensi merupakan gabungan dari beberapa media, telekomunikasi, serta industry computer. Dengan kata lain, sebagai proses menghilangkan beberapa batas perbedaan dari platform media dengan menggabungkannya dalam satu digital. Salah satu cara untuk memahami konvergensi media yaitu interaksi antara media lama dengan media baru.<sup>13</sup>

Konvergensi media tidak hanya memberikan dampak pada penyiaran saja, tapi di bidang jurnalistik juga mengalami kenaikan yang signifikan. Para jurnalis juga dituntut untuk segera bisa menyampaikan informasi yang mereka dapatkan dan segera mengirimkan kepada khalayak. Dalam penerapan konvergensi media, Radar Kediri memproduksi berita televisi dan juga konten yang menarik.

---

<sup>13</sup> Sedyaningsih, S. (2018). *Konvergensi Media Di Era Digital (Eksplorasi Media Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di Era Digital)* (Vol. Vol.19, Issue 1) Hal. 54.

## 2. Media Radar Kediri

Radar Kediri yaitu perusahaan yang bergerak di bidang surat kabar di bawah naungan Jawa Pos. Semakin berkembangnya zaman serta teknologi radar Kediri terus berinovasi dengan cara berkonvergensi. Tidak hanya mencetak koran saja namun saat ini Radar Kediri sudah merambah ke media online dengan membuat situs web, dan juga menyediakan beberapa informasi serta berita di media social seperti Instagram, facebook youtube, dan juga Tiktok. Hal ini dilakukan Radar Kediri agar dapat terus berkompetisi dengan berbagai media surat kabar lainnya sebagai sumber informasi masyarakat.

Radar Kediri memiliki beberapa Media Online seperti: Youtube dengan nama channel Radar Kediri yang memiliki 5.67 Subscriber, kemudian IG dengan nama Radar Kediri memiliki 43,6 ribu followers, dan juga Tiktok yang memiliki jumlah follower 4.366 Followers. Selain Instagram dan juga tiktok Radar Kediri juga memiliki beberapa platform lainnya.